

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis uji kematangan, kualitas, dan kuantitas kompos yang berasal dari sampah makanan rumah tangga dengan metode takakura menggunakan aktivator EM4 dan Mikroorganisme Lokal (MOL) dari limbah kulit pisang, limbah kulit singkong, limbah ikan tongkol, dan udang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan Metode Takakura dengan penambahan aktivator EM4 dan MOL telah memenuhi standar baku mutu SNI 19-7030-2004 untuk analisis kematangan dan kualitas kompos, sedangkan untuk analisis kuantitas kompos menghasilkan nilai skoring yang sama untuk setiap variasi.
2. Pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan metode Takakura dengan penambahan aktivator EM4 dan MOL berdasarkan metode skoring mendapatkan hasil terbaik dengan nilai skoring tertinggi yaitu pada aktivator MOL dengan campuran limbah kulit pisang dan limbah kulit singkong ditambahkan dengan limbah ikan tongkol dan limbah udang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap analisis kualitas pada unsur hara mikro hasil kompos berdasarkan SNI 19-7030-2004.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji identifikasi mikroorganisme yang terkandung pada aktivator MOL yang digunakan.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat meneliti pengaruh penggunaan MOL dan kompos yang dihasilkan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman.